

# **Pengaruh Kebijakan Dividen, Kepemilikan Manajerial, Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022)**

## ***The Effect Of Dividend Policy, Managerial Ownership, And Financial Performance On Company Value (Case Study on Energy Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2022)***

Muhammad Naufal Adly<sup>1</sup>, Deannes Isyuardhana<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, naufaladlyy@student.telkomuniversity.ac.id

<sup>2</sup> Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, Deannes@telkomuniversity.ac.id

### ***Abstract***

Company value is a reflection of current conditions and future prospects. In IPO issuers, company value is generally determined by its stock price which is influenced by the supply and demand mechanism on the stock exchange. One of the many indicators used by investors to assess the performance of an entity is by looking at the high or low value of the company. The purpose of this study is to analyze the effect of dividend policy, managerial ownership, and financial performance on company value, both simultaneously and partially, in energy sector companies listed on the IDX during the 2018-2022 period. The data used in this study were obtained from the annual reports of energy sector companies that were the study population. Regarding the selection of samples, it was carried out using a purposive sampling methodology. Then the analysis used was panel data regression, with data processing using Eviews 12. The study findings show that dividend policy has no significant effect on company value, then, managerial ownership has a positive effect on company value, and financial performance has a significant positive effect on company value. It is hoped that the study findings can enrich understanding of the factors that influence company value and be used as consideration for issuers in increasing company value.

Kata Kunci-dividend policy, managerial ownership, financial performance, firm value

---

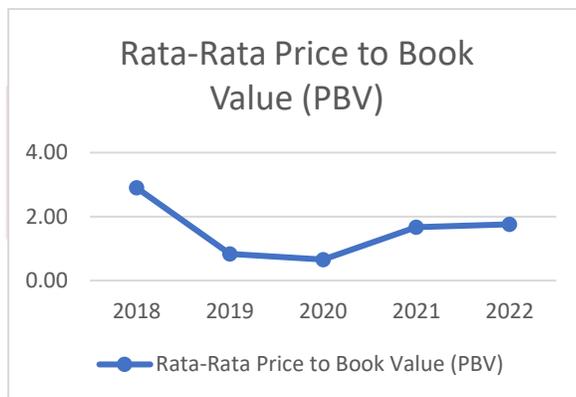
### ***Abstrak***

Nilai perusahaan ialah cerminannya kondisi saat ini serta prospek di masa mendatang. Pada emiten IPO, nilai perusahaan umumnya ditentukan oleh harganya saham yang dipengaruhi dari mekanisme penawaran serta permintaannya di bursa. Satu diantara banyaknya indikator yang dipakai oleh investor untuk menilai kinerja entitas ialah dengan melihat tingginya atau rendahnya nilai perusahaan tersebut. Tujuannya studi ini guna menganalisa pengaruhnya kebijakan dividen, kepemilikan manajerial, dan kinerja keuangan pada nilai perusahaan, baik secara simultan maupun parsial, pada perusahaan sektor energi yang ada di BEI selama periode 2018-2022. Datanya yang dipakai dalam studi ini didapat dari laporan tahunannya perusahaan sektor energi yang jadi populasinya studi. Terkait memilihnya sampel dilaksanakan dengan metodologi *purposive sampling*. Lalu analisa yang dipakai ialah regresi data panel, dengan pengolahannya data memakai Eviews 12. Temuan studi memperlihatkan bahwasannya kebijakan dividen tidak ada pengaruhnya signifikan pada nilai perusahaan, lalu, kepemilikan manajerial ada pengaruhnya positif pada nilai perusahaan, serta kinerja keuangan ada pengaruhnya positif signifikan pada nilai perusahaan. Terdapat harapannya dari temuan studi bisa memperkaya pemahaman terkait faktor yang memengaruhinya nilai perusahaan serta jadi bahan pertimbangannya bagi emiten dalam peningkatan nilai perusahaan.

Kata Kunci-kebijakan dividen, kepemilikan manajerial, kinerja keuangan, nilai perusahaan

## I. PENDAHULUAN

Nilai perusahaan mencerminkan kondisi memperlihatkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Nilai perusahaan berfungsi sebagai indikator seberapa baik perusahaan dipersepsikan oleh publik (Farida, Roziq, & Wardayati, 2019). Terkait peningkatannya nilai perusahaan bisa memberi manfaat langsung untuk investornya dengan meningkatkan kesejahteraan dan keuntungan mereka. Ketika harga saham perusahaan terus naik, pemegang saham akan memperoleh keuntungan lebih besar. Permintaan yang kuat untuk saham emiten dengan nilainya yang tinggi akan menarik investornya, hal ini akan meningkatkannya nilai perusahaan (Deska, 2022).



Gambar 1. 1 Rata-Rata Price to Book Value (PBV)  
(sumber: data diolah oleh penulis, 2024)

Berdasarkan gambar tersebut rata-ratanya *Price to Book Value* dari emiten sektor energi yang ada di BEI periode 2018 hingga 2022. Saat 2018, rata-ratanya PBV emiten sektor energi besarnya 2,90. Rata-ratanya PBV terjadi penurunannya signifikan saat 2019 jadi 0,83. Lalu 2020, rata-ratanya PBV Kembali terjadinya penurunan jadi 0,66. Hal ini diakibatkan oleh penyebaran awal virus COVID-19 di Indonesia, yang memicu sentimen negatif dan kepanikan dikalangan investor. Akibatnya, ketidakpastian di pasar keuangan semakin meningkat, menciptakan kekhawatiran dan ketidakstabilan dalam investasi (Haroon & Rizvi, 2020). Pada tahun 2021, rata-ratanya PBV mulai perlahan terjadi peningkatannya jadi 1,67. Lalu 2022, rata-ratanya PBV Kembali terjadi peningkatannya jadi 1,76. Terjadinya hal ini diakibatkan pemulihan ekonomi pasca covid-19, sehingga perusahaan-perusahaan dapat beroperasi kembali seperti semula.

## II. TINJAUAN LITERATUR

### A. Dasar Teori

#### 1. Teori Sinyal

Teori sinyal ialah sebuah kegiatan yang dilaksanakan oleh manajemennya guna menyampaikan informasi yang relevan kepada lingkungan sosial perusahaan. Dengan memberikan sinyal yang jelas, informasi asimetris dapat diminimalkan, sehingga pihak-pihak terkait seperti investor dan pemangku kepentingan lainnya dapat memahami kondisi perusahaan dengan lebih baik. Sinyal ini membantu pihak yang mempunyai kepentingannya dalam membuat keputusan dengan jelas serta mengunranginya ambiguitas (Ihyaul, 2015).

#### 2. Nilai Perusahaan

Nilainya perusahaan ialah satu diantara banyaknya komponen penting yang mencerminkan kondisi perusahaan kepada pihak eksternal. Pihak-pihak eksternal ini meliputi masyarakat umum, pemangku kepentingan, pengamat ekonomi, serta investor atau calon investor. Nilai perusahaan memberikan gambaran mengenai kekuatan dan reputasi perusahaan di mata mereka, yang pada gilirannya mempengaruhi persepsi dan keputusan mereka terkait perusahaan. Menurut (Sartono, 2012) Nilai perusahaan bertujuan untuk memastikan bahwa keuntungan para pemegang saham

terus meningkat seiring dengan kenaikan harga saham yang mereka miliki. Ketika nilai perusahaan tumbuh, hal ini berdampak positif pada pemegang saham, karena kenaikan harga saham memberikan keuntungan lebih besar dan meningkatkan nilai investasi mereka. Rumus yang digunakan untuk rasio ini yakni:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}} \times 100\%$$

### 3. Kebijakan Dividen

Jumlah laba yang akan diserahkan kepada pemegang saham diputuskan oleh manajemen keuangan dan dikenal sebagai kebijakan dividen. Pembayaran dalam bentuk tunai, smoothing dividen, pemecahan saham, dividen tunai, dan pembelian kembali saham yang beredar merupakan beberapa cara untuk merealisasikan laba ini. Kebijakan ini penting guna menjaga keseimbangan antara kepuasan pemegang saham dan kebutuhan perusahaan akan modal (Darmawan, 2019). Memanfaatkan laba yang menjadi hak pemegang saham adalah aspek lain dari kebijakan divide (Daffa Ilyasa et al., 2023) Pada penelitian ini metode perhitungannya dipakai guna pengukurannya rasio kebijakan dividen memakai DPR.

$$DPR = \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earning Per Share}} \times 100\%$$

### 4. Kepemilikan Manajerial

Pendapat (Jensen et al., 1976) Kepemilikan saham perusahaan oleh manajemen dikenal sebagai kepemilikan manajerial. Konflik antara manajemennya dan investor luar lebih kecil kemungkinannya sebagai akibat dari kepemilikan ini. Untuk membuat pilihan yang lebih fokus pada peningkatan nilai bisnis dan keuntungan jangka panjang bagi semua pemangku kepentingan, manajemen diberi insentif untuk menyelaraskan kepentingannya dengan kepentingan pemegang saham dengan memegang saham perusahaan. Pendapat (Pasaribu, 2016) adalah partisipasi manajemen dalam proses pengambilan keputusan organisasi. Adapun indikator dari kepemilikan manajerial yakni:

$$KM = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki manajemen}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

### 5. Kinerja Keuangan

Pendapat (Callahan, 2007) Kinerja keuangan merujuk pada prestasinya yang diraih perusahaan, yang dikur dalam nilai uang dan biasanya disajikan dalam laporan keuangan laporan keuangan. Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur melalui berbagai indikator, seperti penerimaan dan laba. Kedua ukuran ini memberikan gambaran tentang efisiensi dan keberhasilan entitas dalam pengelolaan sumber dayanya serta menghasilkan keuntungan. Pada studi ini metodologi kinerja keuangannya ini memakai ROA.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

## B. Kerangka Pemikiran

### 1. Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Bagi investor, dividen bisa jadi pertanda yang menggembirakan. Peningkatan permintaan, harga saham yang lebih tinggi, dan peningkatan nilainya perusahaan ialah manfaat yang akan didapat investor dari rasio pembayaran dividen yang lebih besar.

H1 : Kebijakan Dividen secara parsial ada pengaruhnya pada Nilai Perusahaan

### 2. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan

Manajer perusahaan, yang secara aktif berpartisipasi dalam pengambilan keputusan, mungkin memiliki saham perusahaan. Ini dikenal sebagai kepemilikan manajerial (Lestari et al., 2022) hal ini bahwasanya sebagai investornya

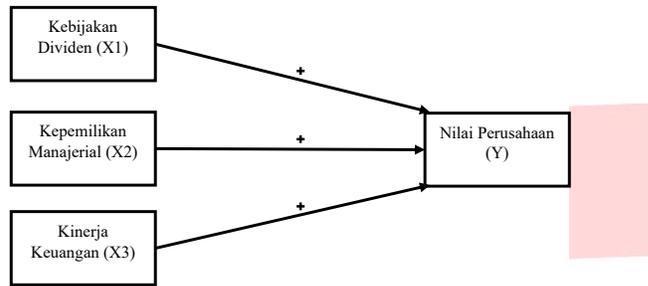
dalam perusahaan, manajer serta direksi mempunyai tanggung jawabnya guna membuatnya putusan dalam kinerjanya emiten.

H2 : Kepemilikan Manajerial ada pengaruhnya secara parsial pada Nilai Perusahaan

3. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

Sesuai dengan peraturan keuangan khusus industri, kinerja keuangannya ialah teknik analisa yang bisa dipakai untuk menilai kondisi kesehatan keuangannya emiten secara akurat selama jangka waktu tertentu (Khoirun & Budiono, 2020).

H3 : Kinerja Keuangan ada pengaruhnya secara parsial pada Nilai Perusahaan



III. METODOLOGI PENELITIAN

Studi ini menerapkan metodologi kuantitatif karena memakai data sekunder yang bentuknya angka yang dinalisa dengan statistik guna memperolehnya interpretasi yang jelas. Strateginya dipakai ialah studi kasus, dengan unit analisa berupa kelompok emiten sektor energi yang ada di BEI periodenya 2018-2022. Dalam studi ini, peneliti tidak melaksanakan intervensi pada datanya. Terkait datanya yang dipakai cakupannya *time series* dan *cross section*, hingga studi ini bisa dikatakan sebagai campurannya riset data panel.

Kriterianya dalam studi ini yakni:

- A. Perusahaan sektor energi yang ada di BEI periodenya 2018-2022.
- B. Perusahaan sektor energi terkait laporan keuangannya tidak lengkap periodenya 2018-2022.
- C. Perusahaan sektor energi yang tidak mempunyai kelengkapan atas datanya yang dibutuhkan pada riset periodenya 2018-2022.

Setelah menetapkan kriteria dan mengeliminasi perusahaan yang tidak memenuhi syarat, studi ini mendapat sampelnya dari 7 emiten, memperoleh totalnya 35 observasi. Metodologi regresi data panel dipakai dalam analisa ini, serta rumusnya untuk regresi data panel dipakai guna pengolahan datanya.

$$Y = \alpha + \beta_1 X1_{it} + \beta_2 X2_{it} + \beta_3 X3_{it} + e$$

Keterangannya:

- Y : Nilai Perusahaan
- $\alpha$  : Konstanta
- X1 : Kebijakan Dividen
- X2 : Kepemilikan Manajerial
- X3 : Kinerja Keuangan
- $\beta_1 \beta_2 \beta_3$  : Koefisien Regresi masing-masing variabel independent
- t : Waktu
- i : Perusahaan

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4. 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	Nilai Perusahaan	Kebijakan Dividen	Kepemilikan Manajerial	Kinerja Keuangan
<i>Maximum</i>	22,19154287	1,306632302	0,674402825	0,592582869
<i>Minimum</i>	0,327515935	0,100000327	5,73285E-07	0,013994285
<i>Mean</i>	2,462640458	0,594338883	0,153868435	0,182847679
<i>Std. Dev</i>	3,732530994	0,309014002	0,232721542	0,16711762

(sumber : Data diolah oleh penulis, 2024)

1. Nilai Perusahaan

Melihat hal tersebut bahwasannya nilai rata-ratanya nilai perusahaan besarnya 2,4626 dengan standar deviasi besarnya 3,7325. Dikarenakan nilai rata-ratanya kurang dari standar deviasi, ini memperlihatkan bahwasannya data nilai perusahaan mempunyai mempunyai yang cukup tinggi. Lalu , nilai maksimumnya 22,1915, sementara nilai minimumnya 0,3275.

2. Kebijakan Dividen

Melihat hal tersebut bahwasannya nilai rata-ratanya untuk kebijakan dividen besarnya 0,5943, dengan standar deviasi besarnya 0,3090. Dikarenakan nilai rata-ratanya lebih daripada standar deviasi, ini memperlihatkan bahwasannya data kebijakan dividen tidak memperlihatkan variasinya signifikan. Nilai maksimumnya 1,3066, sementara nilai minimumnya 0,1000.

3. Kepemilikan Manajerial

Melihat hal tersebut nilai rata-ratanya kepemilikan manajerial besarnya 0,1539 dengan standar deviasi besarnya 0,2327. Dikarenakan nilai rata-ratanya kurang dari standar deviasi, data kepemilikan manajerial memperlihatkan variasinya signifikan. Nilai maksimumnya 0,6744, sementara nilai minimumnya 5,7329E-07.

4. Kinerja Keuangan

Melihat hal tersebut nilai rata-ratanya untuk kinerja keuangannya 0,1828, dengan standar deviasi besarnya 0,1671. Dikarenakan nilai rata-ratanya lebih daripada standar deviasi, data kinerja keuangannya memperlihatkan variasinya rendah. Nilai maksimumnya 0,5926, sementara nilai minimumnya 0,0140.

B. Hasil Penelitian

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 2 Hasil Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors  
Date: 07/11/24 Time: 18:47  
Sample: 1 35  
Included observations: 35

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	1.254572	5.927206	NA
X1	3.322706	7.001343	1.456175
X2	4.661643	1.680143	1.158717
X3	11.40532	3.263427	1.461899

(Sumber : data diolah menggunakan Eviews,2024)

Melihat hal tersebut bahwasanya nilai korelasinya antar variable semuanya kurang dari 10. Hal ini memperlihatkan tidak ada masalahnya multikolinieritas dalam model regresinya, hingga setiap variable dalam model regresinya tidak saling berkorelasinya signifikan.

b. Uji Heterokedastisitas

Tabel 4. 3 Hasil Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: Harvey  
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	1.147742	Prob. F(3,31)	0.3453
Obs*R-squared	3.498885	Prob. Chi-Square(3)	0.3209
Scaled explained SS	6.385364	Prob. Chi-Square(3)	0.0943

(Sumber : data diolah menggunakan Eviews,2024)

Melihat hal tersebut bahwasannya nilai probabilitasnya Prob.Chi-Square besarnya 0,3209, lebih dari 0,05. Hal ini memperlihatkan bahwa tidak ada masalahnya heteroskedastisitas dalam model regresinya, ini asumsi terkait varians residualnya konstan dikatakan memenuhinya.

2. Pemilihan Model Regresi Data Panel

a. Uji Chow

Tabel 4. 4 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.976805	(6,25)	0.4613
Cross-section Chi-square	7.371418	6	0.2879

(Sumber : data diolah menggunakan Eviews,2024)

Melihat dari pengujiannya tersebut, nilai probabilitasnya cross-section F ialah 0,4613, lebih dari 0,05. Maka dari, bisa dikatakan bahwasannya model yang paling sesuai ialah model CEM.

b. Uji Langrange Multiplier

Tabel 4. 5 Hasil Uji Langrange Multiplier

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	1.359549 (0.2436)	0.539039 (0.4628)	1.898587 (0.1682)

(Sumber : data diolah menggunakan Eviews,2024)

Melihat dari pengujiannya tersebut, nilai probabilitasnya Breusch-Pagan besarnya 0,2436, lebih dari 0,05. Maka dari tu, bisa dikatakan bahwasannya model yang paling tepat untuk dipakai ialah model CEM.

c. Hasil Pengujian Hipotesis

Tabel 4. 6 hasil Uji Common Effect Model

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 08/06/24 Time: 20:56  
 Sample: 2018 2022  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 7  
 Total panel (balanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.049329	1.120077	-0.936837	0.3561
X1	1.054298	1.822829	0.578386	0.5672
X2	7.942511	2.159084	3.678649	0.0009
X3	9.096409	3.377176	2.693495	0.0113

R-squared	0.515170	Mean dependent var	2.462640
Adjusted R-squared	0.468251	S.D. dependent var	3.732531
S.E. of regression	2.721803	Akaike info criterion	4.947677
Sum squared resid	229.6546	Schwarz criterion	5.125431
Log likelihood	-82.58435	Hannan-Quinn criter.	5.009038
F-statistic	10.97998	Durbin-Watson stat	1.994577
Prob(F-statistic)	0.000045		

(Sumber : data diolah menggunakan Eviews,2024)

### 1) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Melihat hal tersebut nilainya adjusted R-square dari model regresi dalam studi besarnya 0,4683 atau 46,8%. Ini memperlihatkan bahwasannya kebijakan dividen, kepemilikan manajerial, dan kinerja keuangan bisa memberi penjelasan dengan besarnya 46,8% dari variasinya nilai perusahaan. Lalu, angka sisa besarnya 53,2% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak ada dalam studi.

### 2) Hasil Pengujian Simultan (Uji F)

Melihat hal tersebut terkait nilainya probabilitas besarnya 0.000045 yang bisa diartikan  $< 0.05$ , bisa dikatakan bahwasannya variable independent kebijakan dividen, kepemilikan manajerial, dan kinerja keuangan ada pengaruhnya bersamaan pada variable dependent nilai perusahaan pada emiten sektor energi yang ada di BEI periodenya 2018-2022.

### 3) Hasil Pengujian Parsial (Uji t)

Melihat pada acuannya table 4.6, bisa dilihat model regresinya yakni:

$$Y = -1.049329 + 1.054298DPR + 7.942511KM + 9.096409ROA + e$$

Berikut temuannya dari persamaannya yakni:

- Nilainya konstanta besarnya -1,0493 memperlihatkan bahwasannya saat variable independent yakni kebijakan dividen, kepemilikan manajerial, dan kinerja keuangan nilainya nol, maka nilai perusahaan akan ada pada angka -1,0493.
- Nilainya koefisien regresi untuk kebijakan dividen besarnya 1,0543. Ini bisa diartikan bahwasannya setiap peningkatannya satu unit dalam kebijakan dividen, dengan asumsinya variable lain tetap konstan, akan mengakibatkan peningkatannya nilai perusahaan dengan besarnya 1,0543.
- Koefisien regresinya kepemilikan manajerial besarnya 7,9425. Hal ini memperlihatkan bahwasannya setiap terjadi peningkatannya satu unit dalam kepemilikan manajerial, dengan asumsinya variable lainnya tetap konstan, akan mengakibatkan nilai perusahaan ada peningkatannya dengan besarnya 7,9425.
- Koefisien regresinya kinerja keuangan besarnya 9,0964. Ini bisa diartikan bahwasannya setiap terjadi peningkatannya satu unit dalam kinerja keuangannya, dengan asumsinya variable lainnya tetap konstan, akan mengakibatkan peningkatannya nilai perusahaan dengan besarnya 9,0964.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan hasil analisis deskriptif sebagai berikut:

- Variable nilai perusahaan mempunyai datanya bervariasi.
- Variable kebijakan dividen mempunyai datanya tidak bervariasi.
- Variable kepemilikan manajerial mempunyai datanya bervariasi.
- Variable kinerja keuangan mempunyai datanya tidak bervariasi.

- B. Kebijakan dividen, kepemilikan manajerial, dan kinerja keuangan memiliki pengaruh signifikan simultan pada nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang ada di Bursa Efek Indonesia periodenya 2018-2022.
- C. Secara parsial sebagai berikut:
1. Variable kebijakan dividen secara parsial tidak ada pengaruhnya pada nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang ada di BEI periodenya 2018-2022. Hal ini dikarenakan tidak semua sampelnya dengan nilainya DPR tinggi secara konsisten mempunyai nilainya PBV yang tinggi. Ini memperlihatkan bahwasannya kebijakan dividen yang tinggi tidak selalu ada pengaruhnya pada nilai perusahaan. Temuan ini adanya kesesuaian dengan teorinya Modigliani dan Miller, bahwadannya pembayaran dividen yang tinggi tidak akan memengaruhinya kekayaan pemegang saham (Pristina & Khairunnisa, 2019)
  2. Variable kepemilikan manajerial secara parsial ada pengaruhnya positif pada nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang ada di BEI periodenya 2018-2022. Ini adanya kesesuaian dengan studi (Widilestariningtyas & Ahmad, 2021) Kepemilikan manajerial ada pengaruhnya positif pada nilai perusahaan dikarenakan proporsinya saham yang dimiliki oleh manajer bisa memengaruhinya kebijakan emiten. Kepemilikan saham oleh manajer mendorong keselarasan antara tujuan manajemen dan pemegang saham (investor). Jika organisasi berhasil, manajer akan mendapatkan keuntungan langsung dari keberhasilan tersebut. Sebaliknya, jika pilihan yang diambil salah, manajer juga akan mengalami kerugian, sehingga mendorong mereka untuk membuat penilaian yang lebih baik demi kepentingan perusahaan dan pemegang saham.
  3. Variable kinerja keuangan secara parsial ada pengaruhnya positif pada nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang ada di BEI periodenya 2018-2022. Temuan ini adanya kesesuaian dengan studi Anggriani & Amin (2022) bahwasannya kinerja keuangan ada pengaruhnya positif pada nilai perusahaan. Tingginya ataupun rendahnya ROA ada pengaruhnya pada nilai perusahaan, ini dikarenakan dengan peningkatannya laba emitem, maka emiten tersebut akan memberi dampaknya positif pada peningkatannya harga saham serta memperlihatkan bahwasannya kondisi emiten itu baik, hingga bisa membantu menarik investornya serta calon investornya dalam investasi (Dwiastuti & Dillak, 2019).

#### REFERENSI

- Anggriani, A., & Amin, M. N. (2022). Pengaruh good corporate governance, kinerja keuangan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 883–892. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14739>
- Callahan, K. &. (2007). Citizen Involvement Efforts and Bureaucratic Responsiveness: Participatory Values, Stakeholder Pressures and Administrative Practicality. *Public Administration Review*.
- Darmawan. (2019). Manajemen keuangan : memahami kebijakan dividen teori dan praktiknya di Indonesia. In Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (Vol. 12, Issue 18).
- Daffa Ilyasa, F., Suzan, L., & Zultilisna, D. (2023). The Effect Of Investment Decisions, Funding And Dividend Policy On Company Value (Case Study on Companies in the Food and Beverage Industry Sub-Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021) (Vol. 10, Issue 2).
- Deska, E. P. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Pemediasi. *Journal of Business and Economics (JBE) UPI YPTK*, 7(3), 240–250. <https://doi.org/10.35134/jbeupiyptk.v7i3.171>
- Dwiastuti, D. S., & Dillak, V. J. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(1), 137–146. <https://doi.org/10.17509/jaset.v11i1.16841>
- Farida, A. L., Roziq, A., & Wardayati, S. M. (2019). Determinant Variables of Enterprise Risk Management (ERM), Audit Opinions and Company Value on Insurance Emittens Listen in Indonesia Stock Exchange. *INTERNATIONAL JOURNAL OF SCIENTIFIC & TECHNOLOGY*.
- Haroon, O., & Rizvi, S. A. (2020). COVID-19: Media coverage and financial markets behavior—A sectoral inquiry. *ihyaul*, U. (2015). *INTELLECTUAL CAPITAL: MODEL PENGUKURAN, FRAMEWORK PENGUNGKAPAN DAN KINERJA ORGANISASI*.
- Jensen, M. C., Meckling, W. H., Benston, G., Canes, M., Henderson, D., Leffler, K., Long, J., Smith, C., Thompson, R., Watts, R., & Zimmerman, J. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. In *Journal of Financial Economics* (Issue 4). Harvard University Press. <http://hupress.harvard.edu/catalog/JENTHF.html>

- Khoirun, U., & Budiono, N. (2020). ANALISIS KOMPARATIF KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEBELUM DAN SESUDAH INITIAL PUBLIC OFFERING (IPO) DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2016.
- Lestari, E. S., Rinofah, R., & Maulida, A. (2022). Pengaruh profitabilitas, leverage, kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan csr sebagai variabel moderating. *FORUM EKONOMI*, 24(1), 30–44. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/FORUM EKONOMI>
- Pasaribu, M. Y. (2016). pengaruh komisari independen, komite audit, ukuran perusahaan, leverage dan ukuran kantor akuntan publik (KAP) terhadap integritas laporan keuangan.
- Pristina, F. A., & Khairunnisa. (2019). Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen , Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *JURNAL ASET (AKUNTANSI RISET)*, 11 (1), 2019, 123-136 Analisis, 11(1), 123–136.
- Sartono, A. (2012). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* . BPFE Yogyakarta.
- Suastini, N. M., Bagus, I., Purbawangsa, A., & Rahyuda, H. (2019). PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA (Struktur Modal sebagai Variabel Moderasi). *Universitas Udayana*, 5, 143–172.
- Widilestariningtyas, O., & Ahmad, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *JEMBA: Journal Of Economics, Management, Business, And Accounting*, 1, 251–270. <https://ojs.unikom.ac.id/index.php/jemba/index>

